UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 4506/KOM-D/SD-S1/2021

STRATEGI KOMUNIKASI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MEMBANGUN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA RIMPIAN KECAMATAN LUBUK BATU JAYA KABUPATEN INDRAGIRI HULU

UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
untuk Memenuhi sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)Ilmu Komunikasi (S.Ikom)

Oleh:

ICHA IFROTUL AINI
NIM. 11343204536

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2021

UIN SUSKA RIAU

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : **Icha Ifrotul Aini**

Nim : **1134320453**

Judul Skripsi : **Strategi Komunikasi Badan Usaha Milik Desa(BUMDes) Dalam Membangun Ekonomi Masyarakat di Desa Rimpian Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I	Pembimbing II
Sudianto, S.Sos, M.I.Kom	**Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd**
NIP. 198012302006041001	**NIK. 130311014**

Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 196911[illegible]

Riau

UIN SUSKA RIAU

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Strategi Komunikasi BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Dalam Membangun Ekonomi Masyarakat di Desa Rimpian Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu" yang ditulis oleh:

Nama : Icha Ifrotul Aini
NIM : 11343204536
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 27 Januari 2021

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Januari 2021

Dekan,

Dr. Nurdin. M.Ag
NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP. 19780605 200701 1 024

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III,

Musfialdy, S.Sos, M.Si
NIP. 197212012000031003

Penguji IV,

Artis, S.Ag, M.I.Kom
NIP. 196806072007011047

m Riau

UIN SUSKA RIAU

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Icha Ifrotul Aini

NIM : 11343204536

Judul :"**Strategi Komunikasi Pengurus Usaha Ekonomi Desa (UED) dalam Mensosialisasikan Program Simpan Pinjam di Desa Rimpian Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu"**

Telah diseminarkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 15 April 2020

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 19 April 2020

Penguji Seminar Proposal

Penguji I	Penguji II
Dewi Sukartik, M.Sc	**Usman, M.I.Kom**
NIK. 130311019	**NIK. 130417119**

sim Riau

UIN SUSKA RIAU

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Icha Ifrotul Aini
NIM	:	11343204536
Tempat/Tanggal Lahir	:	Pasir Ringgit/16 Mei 1995
Jurusan	:	Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	:	Strategi Komunikasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Membangun Ekonomi Masyarakat di Desa Rimpian Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 11 Februari 2021
Yang membuat pernyataan,

ICHA IFROTUL AINI
NIM. 11343204536

Riau

UIN SUSKA RIAU

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 19 Januari 2021

Hal : Nota dinas

Lampiran : 1 (satu) Eksemplar

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahaasiswaberikut ini :

Nama : Icha Ifrotul Aini

NIM : 11343204536

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Public Relation

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **"Strategi Komunikasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Membangun Ekonomi Masyarakat di Desa Rimpian Kabupaten Indragiri Hulu".** Harapan dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk di uji dalam siding **"Munaqasah"** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah agar dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih, wassalam.

Pembimbing I

Sudianto, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 198012302006041001

sim Riau

Pekanbaru, 19 Januari 2021

Hal : Nota dinas

Lampiran : 1 (satu) Eksemplar

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahaasiswaberikut ini :

Nama : Icha Ifrotul Aini

NIM : 11343204536

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Public Relation

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **"Strategi Komunikasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Membangun Ekonomi Masyarakat di Desa Rimpian Kabupaten Indragiri Hulu".** Harapan dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk di uji dalam siding **"Munaqasah"** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah agar dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih, wassalam.

Pembimbing II

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd

NIK. 130311014

UIN SUSKA RIAU

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Nama : Icha Ifrotul Aini

Nim : 11343204536

Judul : Strategi Komunikasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Membangun Ekonomi Masyarakat di desa Rimpian Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu

Kemiskinan merupakan satu faktor yang menjadi sebab manusia kesulitan dalam memenuhi kebutuhan. Dalam memenuhi kebutuhan diperlukan modal yang dapat membangun ekonomi menjadi lebih baik. BUMDes membuat program simpan pinjam dengan harapan dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dengan meminjamkan modal usaha. Agar program simpan pinjam yang ditujukan kepada masyarakat tersampaikan dengan baik diperlukan strategi komunikasi. Strategi komunikasi merupakan tentang apa, dan bagaimana semua aktivitas yang dilakukan mampu efektif dalam mewujudkan ide, pemikiran dan cara-cara yang sebelumnya diketahui dan dipahami oleh para pelaku komunikasi. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian berjudul "*Strategi Komunikasi BUMDes Dalam Membangun Ekonomi Masyarakat di Desa Rimpian Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu*". Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan BUMDes dalam membangun ekonomi masyarakat desa Rimpian. Metode penelitian yang dipakai adalah deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan didukung dengan dokumentasi. Landasan teori yang digunakan adalah teori lasswell yang menunjukkan dan menjelaskan bahwa cara terbaik untuk menerangkan kegiatan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan "*Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh Pengelola BUMDes adalah menggunakan komunikasi tatap muka. Komunikasi tatap muka dilakukan mengingat banyak masyarakat yang tidak mengerti dalam penggunaan media sosial dan agar pendengar mudah mengerti dengan apa yang disampaikan komunikator.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, BUMDes, Membangun Ekonomi Masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Nama : Icha Ifrotul Aini

SRN : 11343204536

Title : Village-Owned Enterprise (BUMDes) Communication Strategy in Building Community Economy in Rimpian Village, Lubuk Batu Jaya District, Indragiri Hulu Regency

Poverty is a factor that causes human difficulties in fulfilling their needs. In fulfilling the need, capital is needed to build a better economy. BUMDes created a savings and loan program with the hope of helping the community to meet their needs by lending business capital. In order for the savings and loan program aimed at the community to be conveyed properly, a communication strategy is needed. The communication strategy is about what, and how all the activities carried out are able to be effective in realizing ideas, thoughts and ways previously known and understood by communication actors. Therefore the authors conducted a study entitled "BUMDes Communication Strategies in Building Community Economy in Rimpian Village, Lubuk Batu Jaya District, Indragiri Hulu Regency" The purpose of the author in conducting this research is to find out how the communication strategy carried out by BUMDes in building the economy of the Rimpian village community The research method used is descriptive qualitative. The research was conducted by using interview techniques, observation and supported by documentation The theoretical basis used is Lasswell's theory which shows and explains that the best way to explain communication activities is to answer the question "Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect" The results of this study indicate that the communication strategy carried out by BUMDes managers is to use face-to-face communication. Face-to-face communication is carried out considering that many people do not understand the use of social media and so that listeners can easily understand what the communicator is saying.

Keywords: Communication Strategy, BUMDes, Build People's Economy

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, ucapan puji dan rasa syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa manusia dari alam kebodohan hingga ke alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Dengan izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: ***“Strategi Komunikasi Badan Usaha Milik Desa BUMDes dalam Membangun Ekonomi Masyarakat di desa Rimpian Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu”*** merupakan karya ilmiah yang di susun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak baik berupa bantuan moril maupun materil terutama kedua orang tua penulis Ayahanda Nurlatif dan Ibunda Asma Laila tercinta yang tidak pernah lupa mendoakan akan memberikan motivasi, cinta, kasih sayang dan perhatian kepada penulis.

Selain itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag. Selaku Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. H.Suryana Jamrah, MA selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Dr. H. Promadi, MA. Ph D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nurdin Abdul Halim, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag sebagai Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, sebagai Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Azni, S.Ag, M.Ag sebagai Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, MSi selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Bapak Yantos, M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Drs. Suhaimi D, M.Si selaku dosen pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan dukungan selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi ini.
10. Bapak Sudianto, S.Sos, M.I.Kom selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik.
11. Bapak Dr. Kodarni, S.ST., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu begitu banyak serta bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
12. Seluruh dosen-dosen se Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajar dan mendidik baik secara teoritis maupun praktis.
13. Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh administrasi dan surat-menyurat selama masa perkuliahan.
14. Pimpinan dan staf Perpustakaan Fakultas dan Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dan pencarian literatur yang di perlukan.

15. Kepala desa Rimpian beserta Pengelola BUMDes Makmur Jaya yang telah memberikan penulis kesempatan untuk melakukan penelitian dan memberikan bantuan data, maupun informasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
16. Kepada kedua adik penulis Ihsan Darlansyah dan Muhammad Fahmi yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat selama menempuh bengku perkuliahan.
17. Sahabat tersayang dari masa SMA sekaligus teman satu kos Diyah Suriani, S.TP. yang telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Kepada teman-teman terbaik yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan hingga penulis dapat menyelaikan skripsi ini dengan baik Rahma Liasa Zaini, S.I.Kom, Ika Piyasta, S.I.Kom, Alvi Dwi Ningrum, S.I.Kom.
19. Kepada Sahabat Darza Abdurrahman Soleh, Abu Hasan Azhari, Ahmad Andre Barokah, Dastiman, Gustiawan, Ikhwan Julisman, Fifi Karnila, Fitriani, Lisda Purwaningsih, Nur Afni, Wahyuni yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
20. Dan semua pihak yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terimakasih penulis ucapakan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di UIN Suska Riau Fakultas Dakwah Dan Komunikasi konsentrasi Public Relation. Penulis juga memohon atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis perbuat selama perkulihan berlangsung baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Pekanbaru, 28 Desember 2020
Penulis,

ICHA IFROTUL AINI
NIM. 11343204536

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak cipta dan penggunaan kembali:
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Penegasan Istilah 5
C. Permasalahan 6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR
A. Kajian Teori 9
B. Kajian Terdahulu 27
C. Kerangka pikir 29

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 31
C. Sumber Data 32
D. Informan Penelitian 32
E. Teknik Pengumpulan Data 33
F. Validitas Data 34
G. Teknik Analisis Data 34

BAB IV GAMBARAN UMUM
A. Sejarah singkat BUMDes 36
B. Visi dan Misi BUMDes 37
C. Tujuan BUMDes 38
D. Struktur Organisasi 38

E. Tugas pokok dan fungsi 38
F. Gambaran umum dan struktur organisasi BUMDes 40
G. Job description/defisi-defisi BUMDes 40

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 43
B. Pembahasan 61

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan 68
B. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Nama Informan Primer 33
Tabel 3.2 Daftar Nama Informan Sekunder 33
Tabel 5.1 Daftar Informan 48
Tabel 5.2 Komunikator 53
Tabel 5.3 Pesan 55
Tabel 5.4 Media 56
Tabel 5.5 Komunikan 58
Tabel 5.6 Efek 60

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Komunikasi Lasswell	12
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	30
Gambar 4.1	Struktur BUMDes Makmur Jaya Desa Rimpian Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu ...	42
Gambar 5.1	Strategi Komunikasi BUMDES Makmur Jaya	45

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Profil BUMDes Makmur Jaya desa Rimpian.

Lampiran 2: Wawancara penulis bersama bapak Roni selaku Kepala Desa, bapak Jundri, bapak Efrizal, dan bapak Nurlatif sebagai anggota BUMDes Makmur Jaya.

Lampiran 3: Rapat tahunan BUMDes Makmur Jaya di ruang serba guna di dusun 1 desa Rimpian.

Lampiran 4: Usaha anggota masyarakat BUMDes Makmur Jaya.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan menjadi hal yang penting dalam hidup seseorang. Dalam memenuhi kebutuhan manusia dituntut dengan bekerja. Dalam pemenuhan kebutuhan yang tidak terbatas manusia mengalami masalah dalam memperoleh sesuatu yang menjadi kebutuhannya.

Manusia dituntut untuk selalu bekerja keras dan berusaha memaksimalkan potensinya demi meningkatkan perekonomian hidup. Lamanya negeri ini dijajah oleh bangsa asing membuat banyak masyarakat yang berada digaris kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan. Kemiskinan, kebodohan serta rendahnya taraf hidup masyarakat sebagai dampak dari rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Hal ini pula yang mempengaruhi kemampuan pengembangan diri dan daya saing ekonomi masyarakat.

Banyak faktor yang menyebabkan kebutuhan tidak terpenuhi. Diantaranya karena faktor keinginan yang tidak terbatas, kemampuan manusia, modal pada kegiatan ekonomi dan lain sebagainya.

Kemiskinan dapat dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Hal tersebut dapat disebabkan oleh daya dukung alam yang relatif kurang, prasarana sosial ekonomi yang belum merata, kelembagaan sosial ekonomi yang belum menjangkau masyarakat setempat serta mutu sumber daya manusia yang rendah. Dalam hal ini pemerintah telah berupaya untuk mengentaskan kemiskinan yang ditunjukkan dengan adanya berbagai program maupun proyek penanggulangan kemiskinan yang bertujuan meningkatkan pendapatan masyarakat yang penghasilan rendah.

Penanggulan kemiskinan yang dilakukan Pemerintah Provinsi Riau adalah melalui Program Pemberdayaan Desa (PPD) melalui Lembaga Usaha Ekonomi Desa (UED-SP) yang sesuai dengan agenda utama pembangunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

nasional sebagaimana tertuang dalam Program Pembangunan Nasional (Propenas) serta keputusan Gubernur Riau Nomor 592/IX/2004, tertuang dalam pembentukan komite penanggulangan kemiskinan di Provinsi Riau. Dengan program tersebut yang dibuat oleh pemerintah provinsi Riau itu sendiri diharapkan masalah tersebut diatas akan dapat diatasi secara terprogram dan terencana dalam waktu yang relatif singkat.[1]

Berdasarkan Program Pembangunan Nasional (Propenas) serta keputusan gubernur diatas maka Prioritas Program Pembangunan Nasional (Propenas) bertujuan dalam mengupayakan:

1. Penanggulangan kemiskinan dan pemenuhan kebutuhan rakyat
2. Merangsang pertumbuhan usaha kecil
3. Menciptakan stabilitas ekonomi
4. Peningkatanm daya saing
5. Peningkatan investasi
6. Menyediakan saranan dan prasarana untuk mendukung pengembangan ekonomi.

Berdasarkan Program Pemberdayaan Desa(PPD) maka didirikan lembaga ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat. Lembaga ekonomi ini dinamakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Sebagaimana dinyatakan di dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah bahwa tujuan pendirian BUMDes antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa). Oleh karena itu, setiap Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Namun penting disadari bahwa BUMDes didirikan atas prakarsa masyarakat didasarkan pada potensi yang dapat dikembangkan dengan menggunakan sumberdaya lokal dan terdapat permintaan pasar. Dengan kata lain, pendirian BUMDes bukan merupakan paket instruksional yang datang dari Pemerintah, pemerintah provinsi, atau pemerintah kabupaten. Jika yang berlaku demikian

[1] Muhammad Saner, "Upaya Lembaga Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Buluhcina Mandiri Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Buluhcina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar".(Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, 2013), 2.

UIN SUSKA RIAU

dikawatirkan BUMDes akan berjalan tidak sebagaimana yang diamanatkan di dalam undang-undang.[2]

Badan Usaha Milik Desa (atau disingkat menjadi BUMDes) merupakan usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa, dan berbadan hukum. Pemerintah Desa bisa mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa ditetapkan dengan Peraturan Desa. Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa terdiri dari Pemerintah Desa dan masyarakat desa setempat. Dengan kata lain, BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Agar keberadaan lembaga ekonomi ini tidak dikuasai oleh kelompok tertentu yang memiliki modal besar di pedesan. Maka kepemilikan lembaga itu oleh desa dan dikontrol bersama di mana tujuan utamanya untuk meningkatkan standar hidup ekonomi masyarakat. Dengan adanya lembaga ini diharapkan pemerintah desa dan masyarakat mampu menanggulangi masalah kemiskinan yang terjadi di masyarakat.

Salah satu jenis usaha yang dilakukan oleh lembaga BUMDes adalah Banking. Banking adalah jenis BUMDes yang berfokus pada bisnis keuangan yaitu dengan memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat desa.

Berdasarkan peraturan daerah yang ada pemerintah Provinsi Riau mengadakan program simpan pinjam bagi setiap masyarakat desa yang ada di Riau. Lembaga ekonomi BUMDes manjadikan Pembentukan Usaha Ekonomi Desa (UED) menjadi salah satu solusi dengan programnya Simpan Pinjam. Strategi komunikasi diperlukan oleh BUMDes agar tercapai tujuan dan target dalam membantu masyarakat membangun ekonomi masyarakat.

[2] Buku panduan pendirian dan pengelolaan Badan usaha Milik Desa (BUMDes), (Departemen pendidikan nasional: Pusat kajian dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP) Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, 2007), 3. (diakses pada tanggal 24 Desember 2020 pukul 09.00 wib)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Secara makna, strategi adalah cara-cara aktivitas, interaksi, kegiatan-kegiatan dan arah serta jalan yang ditempuh agar tujuan-tujuan dan maksud seseorang ini dapat tercapai.[3]

Strategi komunikasi merupakan perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Keberhasilan kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh penentuan strategi komunikasi. Maka dari itu, strategi komunikasi merupakan tentang apa, dan bagaimana semua aktivitas yang dilakukan mampu efektif dalam mewujudkan ide, pemikiran dan cara-cara yang sebelumnya diketahui dan dipahami oleh para pelaku komunikasi.

Perencanaan lembaga ekonomi BUMDes diperlukan agar tercapai tujuan dan target dalam membangun ekonomi masyarakat. Dilihat dari indikator dan komponen-komponen strategi komunikasi, masyarakat menerima informasi tentang program simpan pinjam melalui proses komunikasi yang dilakukan oleh BUMDes kepada masyarakat. Langkah awal yaitu menyusun strategi komunikasi berdasarkan indikator komunikasi yaitu: *Who?* (siapakah komunikatornya), *Says What?* (pesan apa yang dinyatakannya), *In Which Channel?* (media apa yang digunakannya), *To Whom?* (siapa komunikannya), *With What Effect?* (efek apa yang diharapkan). Berdasarkan indikator diatas, maka strategi komunikasi dapat dilakukan secara terstruktur, agar tujuan BUMDes Makmur Jaya dalam membangun ekonomi masyarakat desa Rimpian tercapai.

Penjelasan diatas menjadi pandangan bahwa bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh BUMDes dalam membangun ekonomi masyarakat desa Rimpian. Peneliti melihat bahwa dalam membangun ekonomi masyarakat, sosialisasi yang dilakukan BUMDes dalam membangun ekonomi masyarakat belum mencapai target atau tujuan dikarenakan masih ada masyarakat desa yang meminjam kepada pihak yang memberi pinjaman dengan bunga yang besar, sehingga masyarakat kesulitan dalam membayar pinjaman tersebut.

---

[3] Edi Suryadi. *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori Dan Praktis Di Era Global*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Berdasarkan penjelasan diatas penulis ingin mengetahui lebih jauh strategi komunikasi yang dilakukan oleh BUMDes Makmur Jaya dalam membangun ekonomi masyarakat desa Rimpian.

Karena itu penulis ingin mengkaji lebih jauh tentang "**Strategi Komunikasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Membangun Ekonomi Masyarakat Di Desa Rimpian Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu**".

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran istilah maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang sangat penting agar tidak terjadi penafsiran yang membuat kita keliru dalam penelitian ini:

1. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah Sesuatu yang patut dikerjakan demi kelancaran komunikasi.

Strategi komunikasi merupakan paduan dan perencanaan komunikasi (communication planning) dan manajemen komunikasi (communication management) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan dalam arti kata bahwa pendekatan (approach) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung dari situasi dan kondisi.[4]

Strategi adalah ilmu dan seni dalam menggunakan semua sumber daya manusia untuk melaksanakan kebijakan tertentu dan terencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran atau tujuan.[5]

2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa, dan berbadan hukum. Pemerintah Desa

---

[4] Muchlisin Riadi, "*Strategi Komunikasi(Pengertian, Teknik, Langkah Dan Hambatan)*", (https://www.kajianpustaka.com/2020/01/strategi-komunikasi-pengertian-teknik-langkah-dan-hambatan, diakses pada 14 september 2020, pukul 09.00)

[5] Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Indonesia Republik Indonesia. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* (Jakarta: Balai Pustaka, hal 1092) (Dalam skripsi Muhammad Syaiful Akbar. UIN Suska Riau, 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa ditetapkan dengan Peraturan Desa. Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa terdiri dari Pemerintah Desa dan masyarakat desa setempat.[6]

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagaimana yang ditulis oleh Garnies Lellyana Sagita dalam penelitiannya, bahwa BUMDes merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat atau meningkatkan perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi yang didesa. BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga social dan komersial.[7]

3. Membangun Ekonomi Masyarakat

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertambahan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu negara.[8]

Dalam membangun ekonomi masyarakat diperlukan adanya target dalam menaikkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan memperhitungkan pertumbuhan penduduk dan struktur ekonomi di suatu daerah.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas maka dapat diuraikan beberapa masalah yang terkait dengan strategi komunikasi

---

6 https://id.wikipedia.org/wiki/Badan_usaha_milik_desa (diakses pada tanggal 24 Desember 2020 pukul 10.00 wib)

7 Garnies Lellyana sagita, *Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus di Bumdes Tirta Mandiri Klaten*), (Surakarta: Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017) (dalam skripsi Wahyu Sumarsono, Strategi Pendirian dan Pengelolaan BUMDes Amarta dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat di Pandowoharjo Sleman Yogyakarta, 2018) 2

8 https://id.wikipedia.org/wiki/Pembangunan_ekonomi (diakses pada tanggal 24 Desember 2020 pukul 9.15 wib)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam membangun ekonomi masyarakat di Desa Rimpian Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu(INHU), jadi dapat diidentifikasi masalah tersebut antara lain:

a. Strategi BUMDes dalam membangun ekonomi masyarakat di desa Rimpian.
b. Faktor-faktor pendukung BUMDes dalam membangun ekonomi masyarakat di desa Rimpian.
c. Faktor-faktor penghambat BUMDes dalam membangun ekonomi masyarakat di desa Rimpian.

2. Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan memiliki beberapa masalah, untuk memudahkan penelitian, peneliti membatasi masalah agar tidak terjadi kesalahpahaman dengan memfokuskan pada "Strategi BUMDes dalam membantu ekonomi masyarakat di desa Rimpian". Dalam hal ini akan diteliti tentang kegiatan-kegiatan dan langkah-langkah yang diambil dalam membangun ekonomi masyarakat.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah "Bagaimana Strategi Komunikasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam membangun ekonomi masyarakat di desa Rimpian Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu?"

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa Rimpian dalam mensosialisasikan program Simpan Pinjam di desa Rimpian Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu(INHU).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi khususnya kehumasan dalam hal yang berhubungan dengan strategi komunikasi yang dilakukan dalam membangun ekonomi masyarakat dengan melakukan sosialisasi suatu kegiatan.

b. Kegunaan Praktis

a) Sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi strata satu pada jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi *Public Relations*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau
b) Penulis berharap penelitian ini beguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Komunikasi, yakni sebagai sumber referensi dan sumbangan informasi.
c) Sebagai bahan informasi dan masukan bagi pengelola lembaga BUMDes Makmur Jaya di desa Rimpian Kec. Lubuk Batu Jaya Kab. Indragiri Hulu(INHU).

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB II
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Kerangka teori memuat pokok-pokok pikiran yang menggambarkan dari mana sudut masalah penelitian akan disorot. Untuk itulah perlu disusun kerangka teori yang akan menjadi landasan berpikir bagi penulis dalam menganalisis masalah penelitian.[9]

1. Definisi Strategi

Strategi berasal dari akar kata bahasa Yunani *strategos* yang secara harfiah berarti "seni umum", kelak term ini berubah menjadi kata sifat *stratagia* berarti "keahlian militer" yang belakangan diadaptasikan lagi kedalam lingkungan bisnis modern. Kata strategos bermakna sebagai: Keputusan untuk melakukan suatu tindakan dalam jangka panjang dengan segala akibatnya.[10]

Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar. Selain itu, strategi mepengaruhi perkembangan jangka panjang perusahaan, biasanya untuk lima tahun kedepan, dan karenanya berorientasi ke masa yang akan datang. Strategi mempunyai konsekuensi multifungsional atau multidivisional serta perlu mempertimbangkan, baik faktor eksternal maupun internal yang dihadapi perusahaan.[11]

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan. Namun, untuk mencapai suatu tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.[12]

---

[9] Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta : Gajah mada University Press, 2005), 23.

[10] Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta: Kencana, 2011), 240.

[11] Fred R. David, *Manajemen Strategi Konsep*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018),19.

[12] Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) cet-9, 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Strategi melakukan berbagai tahapan dalam prosesnya, secara garis besarnya stretegi memiliki tiga tahapan:[13]

a. Perumusan Strategi

Langkah pertama yang dilakukan adalah merumuskan strategi yang akan dilakukan. Sudah termasuk didalamnya pengembangan tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal. Menetapkan kekuatan dan kelemahan secara internal dan menetapkan suatu objektivitas menghasilkan suatu strategi alternative dan memilih strategi untuk dilaksanakan.

Dalam strategi juga ditentukan suatu sikap untuk memutuskan, memperluas, menghindari dan melakukan suatu keputusan dalam proses kegiatan.

b. Implementasi Strategi

Setelah kita merumuskan dan memilih strategi yang ditetapkan, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan strategi tersebut. Dalam tahap pelaksanaan strategi yang telah dipilih sangat membutuhkan komitmen dan kerjasama dalam pelaksanaan strategi, jika tidak maka proses formulasi dan analisis hanya menjadi impian dan jauh dari kenyataan.

Implementasi strategi bertumpu pada alokasi dan perorganisasian sumber daya yang ditetapkan melalui penetapan suatu organisasi dan mekanisme kepemimpinan yang dijalankan.

c. Evaluasi Strategi

Tahap terakhir dalam strategi adalah implementasi evaluasi strategi. Evaluasi strategi diperlukan atas keberhasilan yang dapat dicapai dan dapat diukur untuk menetapkan tujuan berikutnya. Evaluasi menjadi tolak ukur untuk strategi yang akan dilaksanakan oleh suatu organisasi dan evaluasi sangat diperlukan untuk memastikan sasaran yang dinyatakan telah dicapai.

---

[13] Arifin Anwar. 1984. *Strategi komunikasi.* (Bandung: Amrico. Hal :59) (dalam skripsi Muhammad Syaiful Akbar,)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Strategi merupakan salah satu unsur dalam empat bagian struktur yaitu: (1) tujuan yang akan dicapai; (2) strategi untuk mendapatkan tujuan tersebut, cara-cara dimana sumber daya akan diperoleh; (3) taktik, cara-cara dimana sumber daya yang telah dikerahkan benar-benar digunakan atau dipekerjakan; dan (4) sumber daya itu sendiri, bagaimana cara kita menggunakan sumber daya yang kita miliki itu. Oleh karena itu, dikatakan bahwa strategi dan taktik menjembatani kasenjangan antara tujuan dan sarana.[14]

Dari penjelasan diatas strategi di perlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam jangka panjang. Tujuan sangat penting sebab ia menyatakan arah, membantu evaluasi, menjelaskan prioritas agar apa yang ingin diraih akan tercapai.

2. Komunikasi

a. Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah suatu kegiatan atau proses penyampaian pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan dengan menggunakan kata-kata, gambar, bilangan, grafik dan lain-lain yang bertujuan untuk menimbulkan saling pengertian antara kedua belah pihak.[15]

Rudolph F. Verderber mengemukakan bahwa komunikasi mempunyai dua fungsi.*Pertama*, fungsi sosial yakni untuk tujuan kesenangan, untuk menunjukkan ikatan dengan orang lain, membangun dan memelihara hubungan.*Kedua*, fungsi pengambilan keputusan, yakni memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu pada saat tertentu.[16]

Pendapat C.E Osgood (1957), tentang definisi komunikasi: *in the most general sense, we have communication wherever one system,*

---

[14] Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, Op.cit, 254.

[15] Hafied Cangara. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi.*(Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 36.

[16] Deddy Mulyana. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 5.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a source, influence another, the destination by manipulation of alternative symbols, which can transmitted over the channel connecting them (Dalam pengertian secara umum, kita melakukan komunikasi dimana saja merupakan satu sistem, adanya sumber, mempengaruhi pihak lain yang bertujuan untuk memanipulasi symbol-simbol alternative, dan dapat ditransmisikan melalui suatu saluran untuk mengontak sasarannya).[17]

Mengenai pengertian komunikasi secara paradigmatis ini banyak definisi yang dikemukakan oleh para ahli, tetapi dari sekian banyak definisi itu dapat disimpulkan secara lengkap dengan menampilkan maknanya yang hakiki, yaitu: komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan, maupun tak langsung melalui media.[18]

Menurut Harold D Lasswell, komunikasi adalah siapa yang berkata apa, melalui saluran apa, kepada siapa, dan apa akibatnya (who, says what, what channel, to whom, and what effect). Model ini banyak dikenal sebagai formula Lasswell yang merupakan model komunikasi yang dipengaruhi oleh model dasar komunikasi Arostoteles. Formula Lasswell dapat digambarkan sebagai berikut:

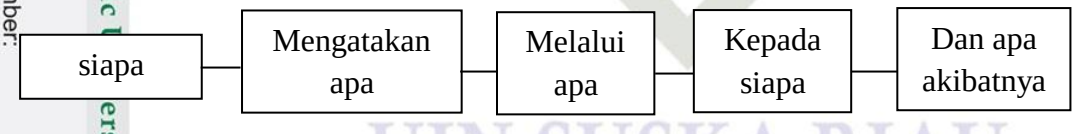

Gambar 2.1
Model Komunikasi Lasswell

[17] Rosady Ruslan. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 89-90.

[18] Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, Op.cit, 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Unsur-Unsur Komunikasi

Ada 5 unsur-unsur dalam komunikasi:[19]

1) Sumber

Sumber ialah pihak yang menyampaikan atau mengirim pesan kepada penerima. Sumber sering disebut dengan banyak nama atau istilah, antara lain komunikator, pengirim, atau dalam bahasa inggris disebut *source*, *sender*, atau *encoder*.

2) Pesan

Pesan ialah pernyataan yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pernyataan bisa dalam bentuk verbal (bahasa tertulis atau lisan) maupun non-verbal (isyarat) yang bisa dimengerti oleh penerima. Dalam bahasa inggris pesan biasa diartikan dengan kata *message*, *content* atau *information*.

3) Media

Media ialah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Media dalam pengertian disini bisa berupa media massa yang mencakup surat kabar, radio, film, televise, dan internet. Bisa juga berupa saluran misalnya kelompok pengajian atau arisan, kelompok pendengar atau pemirsa, organisasi masyarakat, rumah ibadah, pesta rakyat, panggung kesenian, serta media alternative lainnya misalnya poster, leaflet, brosur, buku, spanduk, bulletin, stiker dan semacamnya.

4) Penerima

Penerima ialah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim dari sumber kepada penerima. Penerima biasa disebut dengan berbagai macam sebutan, antara lain khalayak, sasaran, target, adopter, komunikan. Dalam bahasa inggris penerima biasa disebut dengan nama *receiver*, *audience*, atau *decoder*.

[19] Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi.*(Jakarta: Rajawali Pers, 2017) 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5) Efek

Pengaruh atau efek ialah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh bisa terjadi pada pengetahuan, sikap, dan tingkah laku seseorang. Karena itu, pengaruh bisa juga diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap, dan tindakan seseorang sebagai akibat penerima pesan. Pengaruh biasa disebut dengan nama akibat atau dampak.

c. Bentuk komunikasi

1) Komunikasi Personal(*Personal Communication*)

a) Komunikasi intrapersonal (*Intrapersonal Communication*)
b) Komunikasi antarpersona (*Interpersonal Communication*)

2) Komunikasi Kelompok (*Group Communication*)

a) Komunikasi kelompok kecil (*small group communication*)
Terdiri dari: ceramah, diskusi panel, simposium, forum, seminar, curahsaran dan lain-lain.
b) Komunikasi kelompok besar (*large group communication*)
Seperti kampanye dan sebagainya.

3) Komunikasi Massa (*Mass Communication*)

terdiri dari: pers, radio, televise, film dan lain-lain.

4) Komunikasi Media (*Media Communication*)

Terdiri dari surat, telepon, pamphlet, poster, spanduk dan lain-lain.[20]

d. Dimensi-Dimensi Komunikasi

Komunikasi pada dasarnya dapat dilihat dari berbagai dimensi, yakni:[21]

1) Komunikasi sebagai proses

Jika komunikasi dipandang sebagai proses, maka komunikasi yang dimaksud adalah suatu kegiatan yang

[20] Onong Uchjana Effendy. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018) 7
[21] Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, Op.cit, 38-39.

berlangsung secara dinamis. Sesuatu yang didefinisikan sebagai proses, berarti ada titik awal dimana suatu kegiatan dimulai dan bergerak ketitik akhir yang menjadi tujuan yang ingin dicapai, seperti formula yang dibuat oleh Harold D. Laswell bahwa *who says what, through what channel to whom, and what effect?*. Siapa yang berkata apa, melalui saluran apa kepada siapa dan apa akibatnya.

2) Komunikasi sebagai simbolik

Komunikasi sebagai simbolik artinya pesan yang disampaikan pengirim kepada penerima dinyatakan dalam bentuk verbal yang tertulis atau lisan, dan juga dalam bentuk tanda-tanda atau isyarat non-verbal. Proses pemberian makna terhadap symbol-simbol verbal maupun non verbal dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain budaya dan pengalaman yang tumbuh dan berkembang dalam kelompok masyarakat. Misalnya sebuah pesan yang disampaikan dengan simbol yang sama bisa saja berbeda arti jika individu yang menerima pesan itu berbeda dalam kerangka piker dan kerangka pengalamannya.

3) Komunikasi sebagai interaksional

Komunikasi antar manusia tidak pernah terjadi tanpa melibatkan orang lain. Karena itu dalam proses komunikasi akan terjadi aksi dan interaksi diantara para pelaku-pelaku komunikasi. Menurut Miller (2005) aksi dan interaksi disini menuntut reaksi balik dari penerima informasi kepada pemberi informasi. Demikian pula sebaliknya dari pemberi informasi kepada penerima informasi.

4) Komunikasi sebagai aktivitas sosial

Sudah menjadi sifat manusia yakni selalu berusaha untuk berhubungan dengan sesamanya. Upaya ini dilakukan untuk menghilangkan keterasingan mereka, juga keinginan untuk mengetahui apa yang terjadi diluar dirinya (*communication is human*).a hubungan antara sesame manusia, apakah itu dilakukan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

untuk memenuhi kebutuhan hidupnya atau untuk aktualisasi dirinya, hanya dapat dipenuhi melalui komunikasi. Komunikasi menjadi jembatan dalam menghubungkan antara kepentingan diri manusia sebagai individu dengan masyarakat disekelilingnya.

5) Komunikasi sebagai sistem

Jika komunikasi dikaitkan dengan sistem, maka hal itu tercermin dari unsur-unsur atau elemen yang mendukungnya, dimana sumber, pesan, media, penerima, efek dan umpan balik saling mengikat dan berurutan. Artinya pesan ada karena ada sumber, media ada karena adanya pesan, dan penerima ada karena adanya pengirim, dan seterusnya. Hubungan yang terjadi diantara semua komponen atau unsur tersebut menunjukkan suatu keteraturan, dan tidak boleh saling mendahului satu sama lain.

6) Komunikasi sebagai multidimensional

Komunikasi sebagai multidimensional, artinya semua elemen yang membangunnya saling pengaruh mempengaruhi satu sama lain. Artinya komunikator tidak hanya mempengaruhi pesan tapi juga bias mempengaruhi media dan penerima. Sebaliknya media juga bisa mempengaruhi bentuk pesan, dan penerima mempengaruhi komunikator.

3. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai suatu tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (approach) bisa berbeda beda sewaktu waktu bergantung kepada situasi dan kondisi.[22]

Anwar Arifin dalam bukunya *Strategi Komunikasi* menyatakan bahwa "sesungguhnya suatu strategi adalah keseluruhan keputusan

[22] Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan. Jadi, merumuskan strategi komunikasi berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi dan yang akan mungkin dihadapi dimasa depan untuk mencapai efektivitas. Dengan strategi komunikasi ini berarti dapat ditempuh beberapa cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat (1984:10).[23]

Rogers (1982) memberi batasan pengertian strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru.[24]

a. Sifat Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan sebuah bentuk perencanaan komunikasi yang ada didalamnya. Tentunya ketika direncanakan akan terlihat sumber pesan, pesan, proses pengolahan pesan, dan bagaimana pesan digunakan dalam proses komunikasi itu sendiri. Dengan demikian, berbicara sifat strategi komunikasi maka keberadaannya melekat atau terintegrasi dengan berbagai macam perencanaan komunikasi. Perencanaan komunikasi sendiri merupakan kajian dari organisasi komunikasi. Dengan demikian, sifat dari strategi komunikasi dapat dijelaskan diantaranya sebagai berikut.

1) Bagian terintegrasi dari kajian perencanaan komunikasi.
2) Membutuhkan peran dari kredibilitas komunikator
3) Membutuhkan setting komunikasi yang jelas.
4) Dapat digunakan sebagai salah satu proses komunikasi dalam berbagai situasi.
5) Banyak dirasakan implementasinya dalam kajian organisasi.
6) Memberikan yang sifatnya mengukur tingkat efektivitas pesan yang tersampaikan dan dimengerti oleh komunikan.[25]

[23] Edi Suryadi. *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori dan Praktis Di Era Global* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 5.
[24] Hafied Cangara., *Perencanaan dan Strategi Komunikasi, Op.cit*, 64.
[25] Edi Suryadi, *Loc. Cit*, 10.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam perkembangannya sejumlah pakar komunikasi melakukan diskusi bahwa strategi komunikasi erat sekali dengan organisasi komunikasi. Namun, strategi komunikasi lebih kepada bentuk dari sejumlah langkah strategis yang diambil oleh sebuah organisasi sehingga semua aktivitas komunikasi nya mampu mencapai sasaran secara efektif. Sifat strategi komunikasi pada dasarnya melekat pada semua pelaku komunikasi, tetapi awalnya didahului oleh sebuah pemikiran strategis yang dimiliki oleh para pimpinan dari sebuah organisasi tertentu. [26]

b. Bentuk strategi komunikasi

Dewasa ini bentuk komunikasi yang diterapkan oleh seseorang akan dipengaruhi oleh tujuan yang ingin dicapainya sehingga bentuk komunikasi akan berhubungan dengan desain-desain komunikasi. Desain komunikasi yang dirumuskan mulai dari tingkatan ide sampai pada kertas kerja dan praktik-praktik dalam bentuk perilaku individu hingga menghasilkan efek komunikasi. Kemudian dalam prosesnya memanfaatkan sejumlah media dan teknologi sehingga dapat dikatakan bahwa fenomena tersebut menghasilkan sebuah bentuk komunikasi.[27]

c. Komponen strategi komunikasi

Dalam perkembangannya komponen strategi komunikasi selain yang diadopsi dari Harold Lasswell juga ditambahkan dengan hasil kajian *setting* komunikasi, yaitu sebagai berikut.

1) Lingkungan komunikasi.
2) Aturan dan tata organisasi.
3) Visi-misi, tujuan dan sasaran organisasi.
4) Tujuan, sasaran dan target komunikasi.
5) Program kerja dan kegiatan organisasi.
6) Bentuk dan model kepemimpinan yang diterapkan.
7) Prosedur dan kebijakan yang dimiliki.

[26] Edi Suryadi. *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 11.
[27] *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8) Infrastruktur komunikasi.
9) Pembiayaan komunikasi.
10) Pemberdayaan SDM komunikasi.
11) Dampak praktik komunikasi organisasi yang diterapkan.
12) Pengembangan hasil praktik strategi organisasi.
13) Penyebarluasan hasil praktik strategi komunikasi.[28]

d. Elemen-elemen strategi komunikasi

Elemen-elemen penting yang dimaksud dalam rangka membangun strategi komunikasi menurut Sukarni (2012:1) mencakup hal-hal berikut.

1) Mendefinisikan dan memformulasikan sasaran komunikasi dengan menerapkan sistem formulasi SMART, yaitu *specific, Measurable, appropriate, Realistic* dan *Tamporal* (dalam kurun waktu tertentu) digunakan dalam program kesadaran tentang implementasi kebijakan yang akan dilaksanakan.
2) Memilih Kelompok Target. Dalam pemilihan kelompok target, terdapat dua kelompok target yaitu *primary target groups*, dan *secondary target groups*.
3) Membuat pesan kunci/*key message* bagi kelompok target dengan mempertimbangkan alas an dilaksanakannya program, tujuan perubahan tingkat pengetahuan kelompok target dan bagaimana cara melakukan pesan yang disampaikan.[29]

e. Tujuan strategi komunikasi

Menurut R. wayne Pace, Brent D. Peterson dan M. Dallas Burnett dalam bukunya *Techniques for Effective Communication*, tujuan strategi komunikasi sebagai berikut.[30]

1) To Secure Understanding

---

[28] Edi Suryadi, *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori dan Praktik di Era Global*, *Op.cit*, 32.

[29] *Ibid*, 47.

[30] Rosady Ruslan. *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*.(Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk memastikan bahwa terjadi suatu pengertian dalam berkomunikasi.

2) To Establish Acceptance

Bagaimana cara penerimaan itu terus dibina dengan baik.

3) To Motive Action

Penggiatan untuk memotivasinya.

4) The Goals Which the Communicator sought to Achieve

Tujuan yang hendak dicapai oleh pihak komunikator dari proses komunikasi tersebut juga berhubungan dengan komunikasi publik.

Tujuan umum dari komunikasi public terutama sekali adalah untuk memberikan informasi kepada sejumlah besar orang mengenai organisasi misalnya mengenai aktivitas-aktivitas organisasi dan hasil produksi organisasi. Selain dari itu komunikasi public juga bertujuan untuk menjalin hubungan antara organisasi dengan masyarakat diluar organisasi seperti pemakai jasa organisasi, pemakai hasil produksi organisasi dan masyarakat umumnya. Komunikasi juga dapat digunakan untuk memberikan hiburan kepada sejumlah orang, seperti menceritakan pengalaman yang menyenangkan kepada orang banyak.[31]

Penetapan strategi dalam perencanaan komunikasi kembali kepada elemen dari komunikasi, yakni: *who says what, To whom through, what channels, and what effects*.[32]

Berdasarkan komponen diatas, strategi komunikasi pada program simpan pinjam di desa Rimpian Kecamatan Lubuk Batu Jaya dilakukan oleh pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan memperkenalkan dan memberikan pengetahuan serta pemahaman bahwa pemerintah menyediakan program untuk membantu dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dengan membangun lembaga

[31] Arni Muhammad. Komunikasi Organisasi (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 197-198.
[32] Hafied Cangara, *Perencaan dan Strategi Komunikasi, Op.cit,* 133.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

keuangan desa untuk menyalurkan dana melalui mekanisme penyaluran kredit dan penarikan dana dari penyaluran kredit tersebut. Media yang digunakan untuk mensosialisasikan program ini adalah saluran komunikasi kelompok. Saluran komunikasi kelompok termasuk kedalam media lama. Target dalam sosialisasi program ini adalah seluruh masyarakat Desa Rimpian Kecamatan Lubuk Batu Jaya. Dengan ini diharapkan masyarakat yang ingin mencari modal untuk usaha, dapat terbantu dengan peminjaman modal yang dikelola oleh desa dengan hanya membayar jasa peminjaman sebanyak 1% per bulannya.

4. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

a. Pengertian Badan Usaha Milik desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga ekonomi yang didirikan dan dikelola oleh masyarakat dengan mengadakan program yang dapat membantu masyarakat dalam membangun ekonomi.

Dalam buku panduan BUMDes yang dikeluarkan Departemen Pedidikan Nasional, BUMDes merupakan Badan Usaha Milik Desa yang didirikan atas dasar kebutuhan dan potensi desa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berkenaan dengan perencanaan dan pendiriannya, BUMDes dibangun atas prakarsa dan partisipasi masyarakat. BUMDes juga merupakan perwujudan partisipasi masyarakat desa secara keseluruhan, sehingga tidak menciptakan model usaha yang di hegemoni oleh kelompok tertentu ditingkat desa. Artinya tata aturan ini terwujud dalam mekanisme kelembagaan yang solid. Penguatan kapasitas kelembagaan akan terarah pada adanya tata aturan yang mengikat seluruh anggota (*one for all*).[33]

[33] Buku panduan pendirian dan pengelolaan Badan usaha Milik Desa (BUMDes), (Departemen pendidikan nasional: Pusat kajian dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP) fakultas ekonomi Universitas Brawijaya, 2007) 4 (diakses pada tanggal 24 Desember 2020 pukul 09.15 wib)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Beberapa pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diantaranya:[34]

1) BUMDes merupakan salah satu stategi kebijakan untuk menghadirkan institusi negara (kementerian desa KDTT) dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara di desa (selanjutnya disebut desa tradisi berdesa).
2) BUMDes merupakan salah satu strategi kebijakan membangun Indonesia dari pinggiran melalui pengembangan usaha ekonomi desa yang bersifat kolektif.
3) BUMDes merupakan salah satu strategi kebijakan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia didesa.
4) BUMDes merupakan salah satu bentuk kemandirian ekonomi desa dengan menggerakkan unit-unit usaha yang strategis bagi usaha ekonomi kolektif desa.

b. Tujuan Pendirian BUMDes

Empat tujuan utama pendirian BUMDes adalah:[35]

1) Meningkatkan perekonomian desa;
2) Meningkatkan pendapatan asli desa;
3) Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
4) Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan.

Untuk mencapai tujuan BUMDes dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan (produktif dan konsumtif) masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan Pemerintah desa. Pemenuhan kebutuhan ini diupayakan tidak

[34] Anom Surya Putra, Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa, (Jakarta: kementerian desa, pembangunan desa tertinggal dan trasmigrasi RI, 2015) (Dalam skripsi Lia Kholilatul Arifah, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa(BUMDes) di Pekon Cipta Waras Kecamatan Gedung Surian Kabupaten Lampung Barat*, Fak Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2019)38

[35] Buku panduan pendirian dan pengelolaan Badan usaha Milik Desa (BUMDes), *Op.cit*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memberatkan masyarakat, mengingat BUMDes akan menjadi usaha desa yang paling dominan dalam menggerakkan ekonomi desa.

c. Prinsip-Prinsip Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

1) Prinsip BUMDes:[36]

a) Bumdes bersifat terbuka, semua warga masyarakat desa bisa mengakses semua kegiatannya.

b) Bumdes adalah bersifat sosial (Social interpreunership), tidak semata-mata mencari keuntungan.

c) Bumdes harus dikelola oleh pihak-pihak yang independen. Pengelola tidak boleh dari unsur pemerintah desa.

d) Bumdes tidak boleh mengambil alih kegiatan masyarakat desa yang sudah jalan tetapi bagaimana bumdes mengkonsolidasikan dalam meningkatkan kualitas usaha mereka.

Dengan adanya BUMDes dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat (standar pelayanan minimal), agar berkembang usaha masyarakat di desa. Memberdayakan desa sebagai wilayah yang produktif dengan usaha-usaha agar mampu mengentaskan kemiskinan.

2) Prinsip Umum Pengelola BUMDes

Prinsip-prinsip pengelolaan BUMDes penting untuk dielaburasi atau diuraikan agar dipahami dan dipersepsikan dengan cara yang sama oleh pemerintah desa, anggota (penyerta modal), BPD, Pemkab, dan masyarakat. Terdapat 6 (enam) prinsip dalam mengelola BUMDes yaitu:[37]

a) *Kooperatif*. Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.

[36] Jurnal Lia Kholilatul Arifah, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Pekon Cipta Waras Kecamatan Gedung Surian Kabupaten Lampung Barat*, (UIN Raden Intan Lampung, 2019) 42 (diakses pada tanggal 24 Desember 2020 pukul 09.20 wib)

[37] Buku panduan pendirian dan pengelolaan Badan usaha Milik Desa (BUMDes), *Op.cit*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

b) *Partisipatif*. Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDes.
c) *Emansipatif.* Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku dan agama.
d) *Transparan.* Aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.
e) *Akuntabel.* Seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administratif.
f) *Sustainable*. Kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes.

Hal utama yang penting dalam upaya penguatan ekonomi desa adalah memperkuat kerjasama (*cooperatif*), membangun kebersamaan/ menjalin kerekatan disemua lapisan masyarakat desa. Sehingga itu menjadi daya dorong (*steam engine*) dalam upaya pengentasan kemiskinan, pengangguran, dan membuka akses pasar.[38]

BUMDes melakukan pelaksanaan dalam program yang dilakukannya sesuai dengan program pemberdayaan desa dari pemerintah.

Program pemberdayaan desa adalah program bantuan teknis kepada masyarakat dan memberikan bantuan dalam bentuk stimulan yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan ekonomi yang diusulkan oleh masyarakat yang sifatnya bergulir.[39]

[38] Buku panduan pendirian dan pengelolaan Badan usaha Milik Desa (BUMDes), *Op.cit,* 13

[39] Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa, *Panduan Pengelolaan Administrasi dan Keuangan UED-SP Program Pemberdayaan Desa (PPD)*, (Pemerintah Provinsi Riau, 2010). (Dalam skripsi Muhammad Saner, UIN Suska Riau, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Tujuan Pemberdayaan Desa adalah mempercepat penanggulangan kemiskinan melalui pengembangan ekonomi masyarakat dengan pemberian Dana Usaha Desa/Kelurahan menuju kemandirian desa.[40]

Dalam memberdayakan desa dan masyarakat, Pemerintah Provinsi Riau pada tahun 2004, pada awal pemerintahan Gubernur Riau H.M. Rusli Zainal mencanangkan program K2I (Kemiskinan, Kebodohan dan Infrastruktur). Sebagai bentuk implementasi program tersebut pada tanggal 5 April 2005 dibuatlah suatu kesepakatan antara pemerintah provinsi dengan pemerintah kabupaten/kota se Provinsi Riau dengan nota kesepakatan No. 4/SKB/IV/2005, untuk melaksanakan program pemberdayaan yang diberi nama Program Pemberdayaan Desa (PPD) dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) ditunjuk sebagai bank pelaksana. Salah satu butir penting kesepakatan tersebut adalah pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota melalui APBD masing-masing menyediakan dakerna sebesar 500 juta rupiah per desa/kelurahan. Dana tersebut diberi nama Dana Usaha Desa (DUD). Besarnya dana yang dialokasikan, tergantung kepada jumlah desa/kelurahan yang diusulkan untuk menjadi lokasi Program Pemberdayaran Desa. Program ini merupakan suatu bentuk program penanggulangan kemiskinan sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah rendahnya kesejahteraan rakyat Riau yang merupakan kewajiban pemerintah sesuai agenda utama pembangunan nasional sebagaimana tertuang dalam Program Pembangunan Nasional (Propenas), serta dalam Keputusan Gubernur Riau Nomor 592/IX/2004 (BPM-Bangdes, 2011).[41]

Pemerintah memberikan bantuan kepada masyarakat untuk membantu perekonomian masyarakat dengan memberikan bantuan dana

---

40. Lusiana,"Efektifitas Penyaluran Dana Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) kepada Masyarakat di Desa Sungai Salak, Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu", Jom FISIP UR, Vol.01, No.2,(Pekanbaru, Oktober 2014), 2.

41. Jurnal Yirfani Mirzahani, *Peranan Pengelola Dalam Mensosialisasikan Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam Kepada Masyarakat Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru*, FISIP UR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

desa dengan program simpan pinjam. Diharapkan lembaga ekonomi ini dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan nilai ekonomi.

5. Membangun Ekonomi Desa

Membangun ekonomi desa barkaitan dengan pembangunan yang berhubungan dengan masyarakat dan pembangunan ekonomi Negara. Pembangunan ekonomi merupakan proses perubahan secara terus menerus menuju perbaikan termasuk usaha meningkatkan produk perkapita. Dalam melakukan pembangunan ekonomi perlu memperhatikan pemerataan pendapatan termasuk pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya. Pemerataan pendapatan perlu diperhatikan agar tujuan dalam membangun ekonomi masyarakat tercapai dan dapat dirasakan secara merata oleh masyarakat. Memperhatikan pertambahan penduduk juga perlu diperhatikan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertambahan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu Negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu Negara. Pembangunan ekonomi diartikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk meningkat dalam jangka panjang. Disini terdapat tiga elemen penting yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi. [42]

a. Pembangunan sebagai suatu proses

Pembangunan sebagai suatu proses, artinya bahwa pembangunan merupakan suatu tahap yang harus dijalani oleh setiap masyarakat atau bangsa. Sebagai contoh, manusia mulai lahir, tidak langsung menjadi dewasa, tetapi untuk menjadi dewasa harus melalui tahapan-tahapan pertumbuhan. Demikian pula, setiap bangsa harus menjalani tahap-tahap perkembangan untuk menuju kondisi yang adil, makmur dan sejahtera.

[42] https://id.wikipedia.org/wiki/Pembangunan_ekonomi (Diakses pada 5 Oktober 2020 pukul 20.00 wib)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

b. Pembangunan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan pendapatan perkapita

Sebagai suatu usaha, pembangunan merupakan tindakan aktif yang harus dilakukan oleh suatu Negara dalam rangka meningkatkan pendapatan perkapita. Dengan demikian, sangat dibutuhkan peran serta masyarakat, pemerintah dan semua elemen yang terdapat dalam suatu Negara untuk berpartisipasi aktif dalan proses pembangunan. Hal ini dilakukan karena kenaikan pendapatan perkapita mencerminkan perbaikan dalam kesejahteraan masyarakat.

c. Peningkatan pendapatan perkapita harus berlangsung dalam jangka panjang

Suatu perekonomian dapat dinyatakan dalam keadaan berkembang apabila pendapatan perkapita dalam jangka panjang cenderung meningkat. Hal ini tidak berarti bahwa pendapatan perkapita harus mengalami kenaikan terus-menerus. Misalnya, suatu Negara terjadi musibah bencana alam ataupun kekacauan politik, maka mengakibatkan perekonomian Negara tersebut mengalami kemunduran. Namun, kondisi tersebut hanyalah bersifat sementara yang terpenting bagi Negara tersebut kegiatan ekonominya secara rata-rata meningkat dari tahun ke tahun.

B. Kajian Terdahulu

Sebagai acuan dari bahan pertimbangan dalam penelitian ini dicantumkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, diantaranya:

1. Skripsi oleh Muhammad Syaiful Akbar mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau tentang "Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Kampar dalam Mensosialisasikan Program Rumah Tangga Mandiri, Pangan dan Energi (RTMPE) Untuk mewujudkan 3 Zero".Penelitian ini m enggunakan deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan wawancara agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mendapatkan informasi yang diperlukan, observasi dan dokumentasi sebagai pendukung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi atau cara yang efektif dalam menginformasikan program tersebut kepada masyarakat.

2. Skripsi oleh Siti Nurhasanah Nasution mahasiswi fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi Universitas UIN Suska Riau tentang "Strategi Komunikasi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Kantor Jaminan Kesehatan Nasional". Penelitian ini mengkaji tentang strategi komunikasi yang digunakan BPJS Kesehatan Kantor Cabang Pekanbaru dalam mensosialisasikan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif dimana data dan informasi bersifat kalimat dari hasil wawancara serta informasi yang didapat melalui opini yang mendukung. Strategi yang dilakukan adalah dengan menerapkan langkah-langkah strategi komunikasi menurut Hafied Cangara mulai dari menetapkan komunikator yang dilakukan oleh pegawai yang melayani tiap peserta, menetapkan target, menyusun pesan, memilih media atu saluran komunikasi.
3. Jurnal oleh Yirfani Mirzahani dengan judul Peranan Pengelola Dalam Mensosialisasikan Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam Kepada Masyarakat Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peran apa yang dilakukan oleh pengelola dalam mensosialisasikan program simpan pinjam. Metode yang dilakukan adalah menggunakan metode kualitatif dengan penyajian analisis secara deskriptif, yaitu usaha untuk mengumpulkan, menyusun, dan menginterpretasikan data yang ada dan menganalisa objek yang akan diteliti dengan merujuk pada prosedur-prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif.
4. Skripsi oleh Muhammad Saner Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau tentang "Upaya Lembaga Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Buluhcina Mandiri Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Buluhcina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampar". Penelitian ini mengkaji tentang upaya apa yang dilakukan oleh lembaga UED-SP agar tujuan pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat tercapai. Metode Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif persentase. Analisa data yang penulis gunakan adalah analisa deskriptif kualitatif persentase yaitu setelah data dikumpulkan melalui wawancara dan dekumentasi, selanjutnya data tersebut diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Selanjutnya melakukan analisa dan dideskripsikan dengan menjelaskan hasil Upaya UED-SP Buluhcina Mandiri dalam Meningkatkan ekonomi masyarakat . Data kualitatif digambarkan dengan penjelasan kata-kata dan data kuantitatif dipersentasekan kemudian ditafsirkan dalam bentuk kalimat.

5. Skripsi oleh Rina Saltira mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau. Dengan judul penelitian Model Komunikasi Humas Dalam Mensosialisasikan Hasil Pembangunan di Kabupaten Kuantan Singingi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yakni menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat bukan dalam bentuk angka-angka. Kegiatan dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Humas mensosialisasikan hasil pembangunan di kabupaten Kuantan Singingi.

C. Kerangka Pikir

Strategi komunikasi berkaitan dengan elemen komunikasi, yakni *who says what, to whom, what channels, and what effect*.[43]

Berdasarkan Elemen komunikasi diatas, strategi komunikasi dilakukan dan diawali dengan langkah-langkah berikut: 1)Memilih dan menetapkan komunikator. 2)Menetapkan target sasaran dan analisis kebutuhan khalayak. 3)Teknik menyusun pesan. 4)Memilih media atau saluran komunikasi.

[43] Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, *Op.cit*, 133.

Untuk mempermudah proses penelitian, maka penulis memberikan gambaran kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir

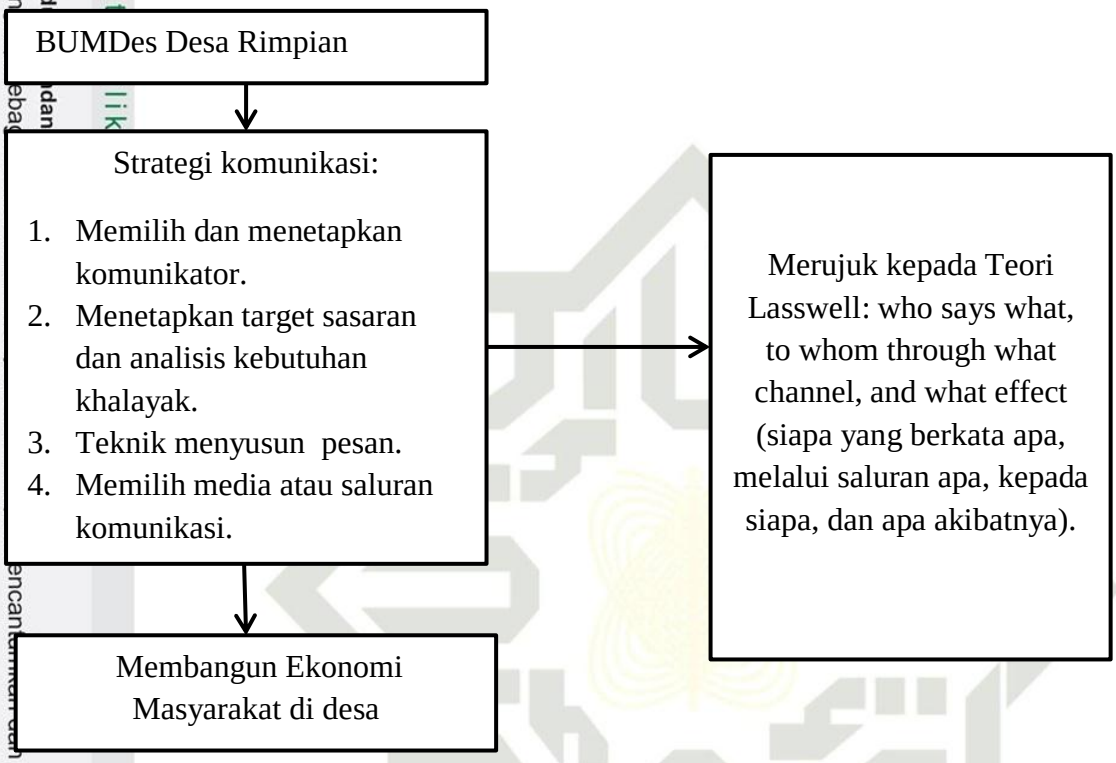

UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
©Hak cipta dilindungi undang-undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hakcipta Milik UIN SuskaRiau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode pengkajian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kualitatif. Metode kualitatif ini adalah penelitian yang memiliki karakteristik natural atau bahwa datanya sewajarnya dengan tidak diubah kedalam bentuk symbol-symbol atau bilangan sehingga pada dasarnya merupakan rangkaian kegiatan atau proses mengungkap sesuatu yang belum diketahui dengan menggunakan cara atau metode yang terarah, sistematik dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian kualitatitif besaran populasi dan sampling tidak menjadi tolak ukur, bahkan populasi dan samplingnya sangat terbatas.[44]

Penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yakni menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat dan bukan dalam bentuk angka.

Penelitian sosial menggunakan format deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengkritik kelemahan penelitian kuantitatif (yang terlalu positivisme), serta juga bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.[45]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada Kantor BUMDes Makmur Jaya di desa Rimpian Kec. Lubuk Batu Jaya Kab. Indragiri Hulu (INHU).

---

[44] Burhan Bungin, *Analisis Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) 5.
[45] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Waktu Penelitian

Lamanya waktu penelitian yang akan peneliti dilakukan dari mulai April 2020 sampai bulan agustus 2020.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi. Dalam penelitian ini data primer diambil dari wawancara dan observasi.[46]

Wawancara dilakukan penulis dengan informan yang berada di BUMDes di Desa Rimpian Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi atau perusahaan, seperti arsip, dokumen resmi, foto, kliping dan lain sebagainya.[47]

D. Informan Penelitian

Informan adalah seorang atau anggota kelompok diriset yang diharapkan informasi penting.[48]

Informan terbagi dua yaitu:

1. Informan Primer

Dalam penelitian ini informan primer atau informan utama adalah Ketua BUMDes Desa Rimpian Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Riau.

UIN SUSKA RIAU

---

[46] Rosady Ruslan. *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*. (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2006), 29

[47] Siti Nurhasanah Nasution. "Strategi Komunikasi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Kantor Jaminan Kesehatan Nasional".(Skripsi gelar SI Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, 2015), 41.

[48] Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), 101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.1
Daftar Nama Informan Primer

No	Nama	Jabatan
1	Jundri	Kepala BUMDes
2	Efrizal	Kasir

2. Informan Sekunder

Dalam penelitian ini informan sekunder atau informan pendukung adalah Kepala Desa beserta anggota BUMDes dan nasabah program simpan pinjam.

Tabel 3.2
Daftar Nama Informan Sekunder

No	Nama	Jabatan
1	Roni Suherman	Kepala Desa
2	Nurlatif	Anggota BUMDes
3	Irul Ali	Anggota BUMDes
4	Misnan	Anggota BUMDes

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara mendalam secara umum dalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa pedoman wawancara.[49]

Wawancara ini akan ditujukan kepada Kepala BUMDes dan lainnya yang mendukung penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan secara langsung ketempat yang dijadikan lokasi penelitian. Pengamatan yang dilakukan

[49] Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), 108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan program simpan pinjam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, surat-menyurat dan lain sebainya. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

F. Validitas Data

Uji validitas data bertujuan untuk mengkaji apakah data yang telah dikumpulkan valid atau tidak dan data tersebut dapat dipergunakan.Dalam penelitian kualitatif, pemeriksaan keabsahan data sangat dibutuhkan demi kesahihan.Teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tringulasi.[50]

Teknik tringulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang meneliti kebenaran data dengan data lainnya. Informasi ataupun data yang didapat dari subjek penelitian akan di *cross-check* dengan data yang lain ataupun dokumen-dokumen yang berkaitan agar tercapai data yang valid.

G. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif diartikan melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu. Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau kondisi. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Jadi berdasarkan pemaparan diatas dijelaskan bahwa teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan

[50] Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2009), 98.

permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat dan bukan dalam bentuk angka.[51]

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan 4 tahap yaitu:

1. **Pengumpulan Data**

   Peneliti mencatat data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan interview lapangan.

2. **Reduksi Data**

   Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang munculnya dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

3. **Penyajian Data**

   Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. **Kesimpulan atau Verifikasi Data**

   Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konvigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung (Matthe B.Miles, 1992:15-19). Dalam penarikan kesimpulan ini berdasarkan reduksi data dan sajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

[51] Rina Saltira, "Model Komunikasi Humas Dalam Mensosialisasikan Hasil Pembangunan di Kabupaten Kauntan Singingi".(Skripsi gelar SI Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, 2013), 41-42.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB IV
GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa yang diberi nama BUMDes Makmur Jaya diawali dengan adanya UED-SP yang berdiri pada hari Jumat tanggal 21 Juli 2006. Berdasarkan keputusan desa Rimpian tahun 2006 yang disahkan Bupati Indragiri Hulu Nomor 10/2009/SK-RMP/VII/2006. UED-SP adalah cikal bakal dalam pembentukan BUMDes desa Rimpian.

Dasar dari pembentukan BUMDes adalah Perda kabupaten Indragiri Hulu Nomor 5 tahun 2011 kemudian didirikan dari hasil musyawarah desa Rimpian yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 18 Juli 2012 yang diberi nama BUMDes Makmur Jaya. Pembentukan BUMDes tersebut tertuang dalam Peraturan Desa Rimpian Nomor 1 tahun 2012 yang dikeluarkan dan ditetapkan pada tanggal 24 Oktober 2012. Untuk pelaksanaan kegiatan maka dituangkan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga BUMDes Makmur Jaya.

Kepengurusan BUMDes dan unit-unit usaha berdasarkan musyawarah desa dan ditetapkan pada surat keputusan kepala Desa Rimpian Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

BUMDes Makmur Jaya adalah induk dari unit-unit usaha yang ada di desa. BUMDes merupakan kegiatan pengembangan ekonomi dan penggalian potensi desa dan pengelolaan keuangan mikro yang merupakan bentuk kegiatan dalam program pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan yang saat ini di desa Rimpian hanya berjalan satu unit usaha yaitu unit UED-SP yang meliputi kegiatan simpan pinjam yang dilakukan pembukuan rutin dan pembuatan laporan bulanan.

Dalam pembukuan BUMDes adalah terpisah dengan pembukuan UED-SP, pembukuan BUMDes adalah menuangkan tentang kegiatan keuangan BUMDes sedangkan pembukuan UED-SP berjalan seperti biasanya, namun dari unit UED-SP diwajibkan menyetor kontribusi kepada BUMDes

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

yaitu 13% dari pendapatan laba bulanan dari unit usaha UED-SP Rimpian Jaya. Untuk pembukuan UED-SP ada 2 pembukuan yang dilakukan yaitu pembukuan keuangan UED dan dana Simpan Pinjam (SP).

Pada awal pendiriannya melalui program Pemberdayaan Desa Provinsi Riau, UED-SP Rimpian Jaya mendapatkan suntikan dana Pemerintah Provinsi Riau sebesar Rp. 500.000.000 (*Lima Ratus Juta Rupiah*). Dari dana tersebut dipinjamkan kepada pemanfaat anggota UED-SP dengan maksimal pengembalian dana selama 24 bulan atau 2 tahun, dengan jasa 1% perbulan.

Tahap awal masyarakat mendaftar jadi anggota UED diwajibkan bagi masyarakat dengan menyetor simpanan pokok sebesar Rp.50.000 (*Lima Puluh Ribu Rupiah*). Apabila anggota melakukan pinjaman dana maka membayar simpanan wajib anggota sebesar Rp.100.000 (*Seratus Ribu Rupiah*). Dana simpanan wajib yang didapat saat anggota melakukan pinjaman dana UED persetiap pencairan dana digunakan untuk menambah modal dana SP/Simpan Pinjam anggota yang melakukan peminjaman tidak melebihi dari Rp.1.000.000 (*Satu Juta Rupiah*) dan pengembalian maksimal 6 bulan atau 6 kali pembayaran dengan jasa pinjaman 1% perbulannya. Untuk anggota yang melakukan keterlambatan dalam melakukan angsuran dikenakan denda 3% dari bunga setoran perbulannya. Hal tersebut tertuang pada rapat pembentukan UED-SP yang berdasarkan kesepakatan anggota UED-SP, denda tersebut berlaku pada kegiatan keuangan UED dan kegiatan simpan pinjam.

Anggota UED-SP dari lembaga BUMDes di desa Rimpian merupakan masyarakat desa Rimpian yang berjumlah 386 orang. Dari 386 orang anggota 85 orang merupakan anggota aktif atau masih dalam pinjaman dan 301 orang anggota tidak aktif atau tidak dalam masa pinjaman.

B. Visi dan Misi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

1. Visi
   a. Memberdayakan perekonomian masyarakat dengan kebersamaan.
   b. Meningkatkan krativitas berwirausaha anggota masyarakat desa/ kelurahan yang berpenghasilan rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2. Misi
   a. Membantu mengembangkan usaha perekonomian masyarakat.
   b. Mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.

C. Tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

1. Menghindarkan anggota masyarakat desa/ kelurahan dari pengaruh pelepas uang dengan bunga tinggi yang merugikan masyarakat.
2. Mendorong usaha sektor informal untuk penterapan tenaga kerja bagi masyarakat desa/ kelurahan.Meningkatkan peranan masyarakat desa/ kelurahan dalam rangka menampung dan mengelola bantuan modal yang berasal dari Pemerintahan dan atau sumber-sumber lain yang sah.

D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan alat atau kerangka dasar yang membantu organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Struktur organisasi merupakan garis wewenang dan tanggung jawab serta hubungan antara atasan dengan bawahan dalam suatu organisasi.

Kepengurusan BUMDes di desa Rimpian ditetapkan berdasarkan musyawarah masyarakat desa Rimpian dalam Rapat Akhir Tahun (RAT) BUMDes Makmur Jaya pada tanggal 31 Januari 2010 dan ditetapkan dalam surat keputusan Desa Rimpian Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu NOMOR: 011/SK-RMP/III/2010, menetapkan pengelola BUMDes Makmur Jaya.

Untuk mengetahui struktur organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Makmur Jaya desa Rimpian Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu dapat dilihat pada gambar berikut.

E. Tugas pokok dan fungsi

1. Ketua BUMDes

   Ketua BUMDes mempunyai tugas pokok melaksanakan fungsi dan melaksanakan memimpin pengelolaan sumber daya di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dipimpinnya.

a. Memimpin unit ekonomi desa dan bertanggung jawab terhadap organisasi yang di pimpinnya.
b. Menetapkan besarnya pinjaman yang diajukan anggota kepada unit usaha Bumdes berdasarkan kelayakan usaha.
c. Melakukan pengendalian dan pembinaan bagi kegiatan kegiatan unit yang dipimpinnya serta mengkoordinasikannya keluar maupun kedalam untuk membangun relasi usaha yang baik.
d. Mengatur efektifitas kinerja staf unit usaha.
e. Melakukan koordinasi dengan aparat Desa, BPD, lembaga kemasyarakatan, serta kepada pihak pihak lain dalam rangka efektifitas kegiatan unit usahanya.
f. Memastikan terlaksananya prinsip transparasi dalam pengurusan kegiatan unit usaha.

2. Kasir

Kasir/bendahara mempunyai tugas pokok membantu kepala unit dalam melaksanakan fungsi pengelolaan keuangan sumber daya unit usaha Badan Usaha Milik Desa.

Tugas Kasir/bendahara adalah sebagai berikut:

a. Melaksanakan kebijakan operasional pengelolaan fungsi keuangan unit usaha Badan Usaha Milik Desa.
b. Melaksanakan strategi pengelolaan unit usaha Badan Usaha Milik Desa.
c. Menyusun pembukuan penerimaan dan pengeluaran keuangan unit usaha Badan Usaha Milik Desa.
d. Mengelola gaji dan insentif pengurus unit usaha.
e. Pengelola belanja dan pengadaan barang/jasa unit usaha Badan Usaha Milik Desa.
f. Mengelola penerimaan keuangan unit usaha Badan Usaha Milik Desa dan menyusun laporan pengelolaan keuangan unit usaha Badan Usaha Milik Desa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3. Tata Usaha

Tata usaha / sekretaris unit usaha mempunyai tugas pokok membantu kepala unit melaksanakan fungsi pengeloaan administrasi sumber daya unit usaha Badan Usaha Milik Desa.

Tugas tata usaha/ sekretaris adalah sebagai berikut:

a. Melaksanakan kebijakan operasional pengelolaan fungsi administrasi unit usaha Badan Usaha Milik Desa.
b. Melaksanakan strategi pengelolaan administrasi unit usaha Badan Usaha Milik Desa.
c. Memberikan pelayanan administrasi pengangkatan dan pemberhentian anggota pengelola unit usaha Badan Usaha Milik Desa.
d. Memberikan pelayanan administrasi seluruh tugas pengelola unit usaha Badan Usaha Milik Desa, baik kedalam maupun keluar.
e. Menyusun adminstrasi pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas pengelola unit usaha Badan Usaha Milik Desa.
f. Mengelola surat menyurat, mengelola kearsipan secara umum.
g. Mengelola data dan informasi unit usaha Badan Usaha Milik Desa.

F. Gambaran umum struktur organisasi BUMDes

1. Pengelola BUMDes
   a. Ketua BUMDes
   b. Kasir
   c. Tata Usaha(TU)
   d. Staf Analisis Kredit (SAK)

G. *Job descriptions*/devisi-devisi BUMDes

Job description pada BUMDes adalah sebagai berikut:

1. Ketua BUMDes
   a. Memimpin organisasi BUMDes.
   b. Mengevaluasi dan memutuskan besarnya pinjaman yang diajukan kepada BUMDes.

c. Melakukan pengendalian dan pembinaan terhadap pinjaman dan pengembalian pinjaman.
d. Melakukan pembinaan dan pengendalian terhadap para nasabah/anggota.
e. Mengatur perputaran modal BUMDes.
f. Mengangkat tenaga administrasi yang diperlukan.
g. Membangun jaringan kerja dengan pihak-pihak terkait.
h. Melakukan pembinaan terhadap kelompok-kelompok dan anggota pemanfaat Dana Usaha Desa.
i. Melaksanakan musyawarah pertanggungjawaban setiap periode pinjaman.
j. Memastikan terlaksananya prinsip transparansi dalam pengelolaan Dana Usaha Desa.
k. Melaporkan posisi keuangan kepada Kepala Desa dan Pengawas.

2. Kasir
a. Menerima, menyimpan dan membayarkan uang berdasarkan bukti-bukti penerimaan dan pembayaran yang sah.
b. Melaksanakan pembukuan administrasi keuangan.
c. Melaporkan posisi keuangan kepada ketua BUMDes secara periodik atau sewaktu-waktu diperlukan.
d. Melakukan administrasi keuangan.

3. Tata Usaha
a. Berfungsi sebagai sekretaris.
b. Membantu dibidang keuangan.
c. Melakukan penagihan terhadap para nasabah.
d. Membantu dibidang administrasi umum.
e. Menyusun laporan keuangan dan perkembangan pinjaman.
f. Melakukan pengarsipan dan dokumentasi seluruh data administrasi kegiatan.
g. Melakukan pembinaan anggota pemanfaat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Staf Analisis Kredit

Melakukan penilaian kelayakan usulan dengan melakukan kunjungan lapangan meliputi : cek fisik kelayakan usaha (tempat usaha), cek fisik kelayakan agunan, mencari informasi ke masyarakat tentang karakter calon peminjam

Gambar 4.1
Struktur BUMDes Makmur Jaya
Desa Rimpian Kecamatan Lubuk Batu Jaya
Kabupaten Indragiri Hulu

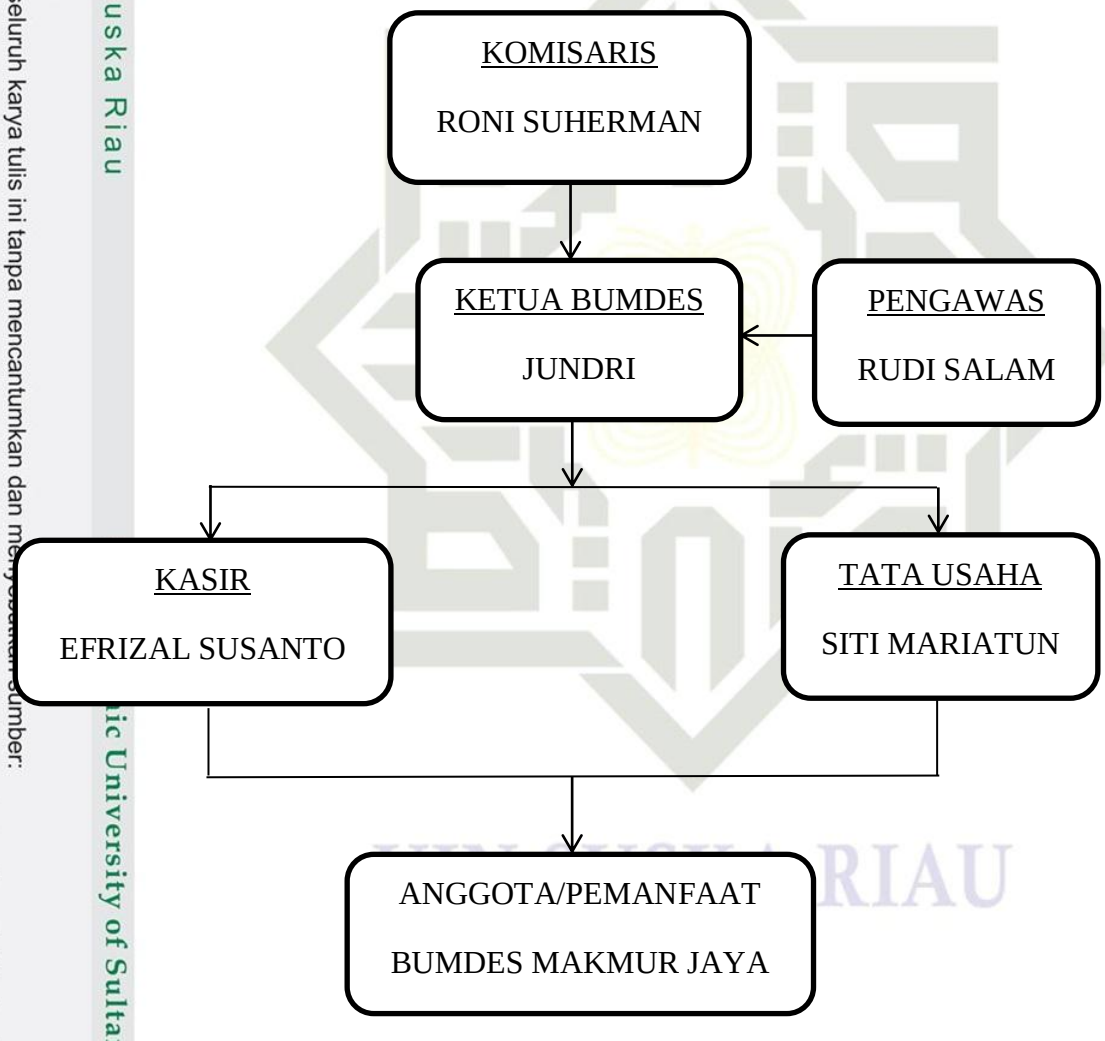

Sumber: BUMDes Makmur Jaya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan untuk melihat strategi komunikasi yang dilakukan oleh pengelola BUMDes dalam membangun ekonomi mayarakat adalah dengan komunikasi yang dilakukan oleh BUMDes melalui komunikasi kelompok yang dilakukan tatap muka. Proses ini dilakukan mengingat target sasaran yang ingin dicapai tidak seluruhnya memahami dalam penggunaan media sosial atau sejenisnya. Agar pesan yang disampaikan sesuai sasaran dan target maka diperlukan strategi komunikasi dalam menyampaikan program BUMDes kepada masyarakat. Sesuai dengan teori Lasswell, strategi komunikasi dilakukan dengan menentukan dan memilih komunikator yang dalam hal ini Ketua BUMDes yang secara langsung menjadi komunikator mengingat ketua BUMDes mengerti dengan baik lembaga ekonomi beserta programnya tersebut.

Selanjutnya dengan menetapkan sasaran dan target sebagai komunikan atau khalayak. Sasaran dan target dalam program ini adalah warga desa Rimpian ditandai dengan KTP yang beralamat desa Rimpian. Penentuan target ditentukan berdasarkan Program Pemberdayaan Desa (PPD) yang mana program ini diharapkan mampu membangun ekonomi masyarakat dan mampu menuntaskan kemiskinan. Pada proses ini media yang digunakan adalah media audio, visual dan sejenisnya dengan menggunakan saluran komunikasi kelompok. Saluran komunikasi kelompok dilakukan dengan mengumpulkan khalayak dan memberikan materi seperti seminar yang dilakukan di ruangan khusus. Dengan mengumpulkan masyarakat BUMDes dapat melihat secara langsung pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik atau tidak oleh masyarakat. Dikarenakan program ini adalah program masyarakat desa, maka masyarakat dilibatkan untuk menentukan rencana-rencana yang dapat membangun ekonomi masyarakat . Dengan komunikasi yang sudah dilakukan ada 386 orang yang sudah menjadi anggota.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan analisa di atas, penulis berupaya memberikan saran kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) desa Rimpian sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan lagi proses sosialisasi program simpan pinjam yang dikelolanya agar masyarakat tidak lagi mempunyai keinginan untuk meminjam ke tempat lain yang dapat merugikan masyarakat itu sendiri. Proses sosialisasi dapat dilakukan dengan menggunakan media sosial bisa berupa facebook. Mengingat facebook sudah bisa digunakan oleh semua umur.
2. Diharapkan kepada masyarakat agar ikut terlibat dengan program dari lembaga BUMDes dikarenakan program ini dibuat oleh masyarakat dan untuk masyarakat.
3. Dalam studi komunikasi, penulis menyarankan agar diadakan lagi penelitian lanjutan mengenai komunikasi yang berhubungan dengan membangun ekonomi masyarakat.

UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

Bungin, Burhan. *Analisis Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana, 2007.

Cangara, Hafied. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi.* Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Cangara, Hafied . *Perencanaan dan Strategi Komunikasi.* Jakarta: Rajawali Pers, 2017

David, Fred R. *Manajemen Strategi Konsep.* Jakarta: Salemba Empat, 2018.

Kriyantono, Rahmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi.* Jakarta: Kencana, 2009.

Liliweri, Alo. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana, 2011

M. Hanselin, James. *Sosiologi dengan Pendekatan Membumi.* Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007.

Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah mada University Press, 2005.

Muhammad, Arni. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.

Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Ruslan, Rosady. *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007

Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006

Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.

Suryadi, Edi. *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori dan Praktis Di Era Global* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002

Uchjana, Effendy, Onong. *Dinamika Komunikasi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Uchjana, Effendy, Onong. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

REFERENSI LAIN

Erni, Jasma. *Efektivitas Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar*. JOM FISIP vol.3 No.1-Februari 2016 Fakultas Sosial dan Politik Universitas Riau.

Samer, Muhammad. *Upaya Lembaga Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Buluhcina Mandiri Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Buluhcina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*. .Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, 2013.

Saltira, Rina. *Model Komunikasi Humas Dalam Mensosialisasikan Hasil Pembangunan di Kabupaten Kauntan Singingi*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau, 2013.

Lusiana. *Efektifitas Penyaluran Dana Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) kepada Masyarakat di Desa Sungai Salak, Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu*. Jom FISIP UR, Vol.01, No.2. Pekanbaru, Oktober 2014.

Nurhasanah Nasution, Siti. *Strategi Komunikasi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Kantor Jaminan Kesehatan Nasional*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau, 2015.

Muhammad, Syaiful Akbar. *Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Kampar Dalam Mensosialisasikan Program Rumah Tangga Mandiri, Pangan dan Energi (RTMPE) Untuk Mewujudkan 3 Zero*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau. 2013.

Mirzahani, Yirfani. *Peranan Pengelola Dalam Mensosialisasikan Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam Kepada Masyarakat Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru*. Ejurnal FISIP UR, 2013.

https://id.wikipedia.org/wiki/Badan_usaha_milik_desa

https://id.wikipedia.org/wiki/Pembangunan_ekonomi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Wawancara dengan nasabah

wawancara dengan Kasir BUMDes

Wawancara dengan kepala Desa

wawancara dengan Ketua BUMDes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa m
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rapat Internal Pengelola BUMDes

Rapat dengan anggota BUMDes

Pemberian hadiah kepada anggota yang tepat waktu membayar tunggakan

Usaha masyarakat dengan modal dari BUMDes

© Hak [illegible] Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta [illegible]

1. Dilarang [illegible] rya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak C
1. Dila
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H
h karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a Ria
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP

Icha Ifrotul Aini, Lahir di Pasir Ringgit 16 Mei 1995. Lahir dari pasangan Ayahanda tercinta Nurlatif dan Ibunda tersayang Asma Laila. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Memulai pendidikan Sekolah Dasar(SD) di SDN 015 Rimpian tahun 2001 dan lulus tahun 2007. Kemudian Penulis melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Awaliyah (MTS)di MTS Darul Huda Lirik tahun 2007 dan lulus tahun 2010. Pada tahun penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Darul Huda Lirik dan lulus pada tahun 2013.

Pada tahun 2013, melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (SNMPTAIN), Alhamdulillah penulis diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2016, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata(KKN) di Desa Baturijal Hulu Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. Kemudian pada bulan berikutnya September sampai dengan November 2016, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan(PKL) di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab (RSIA Zainab) Pekanbaru.

Akhirnya sekian lama berproses menuntut ilmu diperguruan tinggi, penulis dapat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Public Relations di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) dengan menyandang gelar Sarjana Ilmu Komuniksi (S.I.Kom).

UIN SUSKA RIAU